

FAKTOR-FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN KEJADIAN INFEKSI SALURAN PERNAPASAN AKUT (ISPA) DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS GAMBUT KABUPATEN BANJAR TAHUN 2022

Damaika Ayunky Nastiti Istiqomah¹, Zuhropal Hadi², Eddy Rahman³

¹Kesehatan Masyarakat, 13201, Kesehatan Masyarakat, Universitas Islam Kalimantan Muhammad Arsyad Al-Banjari Banjarmasin, 18070327

²Kesehatan Masyarakat, 13201, Kesehatan Masyarakat, Universitas Islam Kalimantan Muhammad Arsyad Al-Banjari Banjarmasin, 1130098603

³Kesehatan Masyarakat, 13201, Kesehatan Masyarakat, Universitas Islam Kalimantan Muhammad Arsyad Al-Banjari Banjarmasin, 1121098601

Email: damaikaayunky@gmail.com

ABSTRAK

Infeksi Saluran Pernapasan Akut (ISPA) merupakan penyakit yang menyerang saluran pernapasan atas maupun bawah, dimana penyakit ini menimbulkan berbagai penyakit, mulai dari penyakit tanpa gejala atau infeksi ringan sampai penyakit yang parah dan mematikan. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui faktor-faktor yang berhubungan dengan kejadian Infeksi Saluran Pernapasan Akut (ISPA) di Wilayah Kerja Puskesmas Gambut, Kabupaten Banjar tahun 2022. Metode penelitian yang digunakan survei analitik dengan pendekatan cross sectional. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh masyarakat yang ada di wilayah kerja puskesmas gambut yang berkunjung menjadi pasien pada tahun 2021 dengan jumlah sampel sebanyak 100 responden. Hasil penelitian didapat sebagian besar ISPA sebanyak 64 orang (64%), berpengetahuan kurang sebanyak 46 orang (46%), bersikap negatif sebanyak 60 orang (60%), berperilaku merokok sebanyak 52 orang (52%), Ada hubungan pengetahuan dengan kejadian Infeksi Saluran Pernapasan Akut (ISPA) di Wilayah Kerja Puskesmas Gambut Kabupaten Banjar Tahun 2022 ($p = 0,000 < 0,05$), Ada hubungan sikap dengan kejadian Infeksi Saluran Pernapasan Akut (ISPA) di Wilayah Kerja Puskesmas Gambut Kabupaten Banjar Tahun 2022 ($p = 0,000 < 0,05$), Ada hubungan perilaku merokok dengan kejadian Infeksi Saluran Pernapasan Akut (ISPA) di Wilayah Kerja Puskesmas Gambut Kabupaten Banjar Tahun 2022 ($p = 0,003 < 0,05$). Disarankan bagi Puskesmas dapat meningkatkan promosi kesehatan melalui penyuluhan dan media lainnya agar masyarakat memiliki pola hidup sehat sehingga dapat mengurangi angka kesakitan dan kematian yang disebabkan oleh penyakit ISPA.

Kata Kunci: Pengetahuan; Sikap; Perilaku Merokok; Kejadian ISPA

ABSTRACT

Acute Respiratory Infection (ARI) is a disease that attacks the upper and lower respiratory tract, where this disease causes various diseases, ranging from asymptomatic disease or mild infection to severe and deadly diseases. The purpose of this study was to determine the factors associated with the incidence of Acute Respiratory Tract Infection (ARI) in the Work Area of the Gambut Health Center, Banjar Regency in 2022. The research method used was an analytical survey with a cross-sectional approach. The population in this study is the entire community in the working area of the Peat Public Health Center who visited became patients in 2021 with a total sample of 100 respondents. The results of the study showed that most of the ARI as many as 64 people (64%), lack of knowledge as many as 46 people (46%), negative attitudes as many as 60 people (60%), and smoking behaviour as many as 52 people (52%), There is a relationship between knowledge and the incidence of infection. Acute Respiratory Tract (ARI) in the Working Area of the Peat Health Center of Banjar Regency in 2022 ($p = 0.000 < 0.05$), There is a relationship between attitude and the incidence of Acute Respiratory Infection (ARI) in the Working Area of the Peat Health Center of Banjar Regency in 2022 ($p = 0.000 < 0.05$), there is a relationship between smoking behaviour and the incidence of acute respiratory infections (ARI) in the working area of the Peat Health Center, Banjar Regency in 2022 ($p = 0.003 < 0.05$). It is recommended for the Puskesmas to improve health promotion through counselling and other media so that the community has a healthy lifestyle it can reduce the morbidity and mortality caused by ARI.

Keywords: Knowledge; Attitudes; Smoking Behavior; ISPA Incidence

DAFTAR PUSTAKA

- Abdillah, M. R., Hayati, R., & Ilmi, M. B. (2020). Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Kejadian Ispa Pada Balita Di Wilayah Kerja Upt. Puskesmas Rawat Inap Berangas Kabupaten Barito Kuala Tahun 2020 (*Doctoral dissertation*, Universitas Islam Kalimantan MAB).
- Aditama, Tjandra Yoga. (2011). *Rokok dan Kesehatan*. Jakarta: Penerbit Universitas Indonesia
- Andriani, M., & Defita, M., & Defita, A. P. (2015). Hubungan Pengetahuan Dan Sikap Ibu terhadap Kejadian ISPA Pada Balita Di Wilayah Kerja Puskesmas Tigo Baleh Bukittinggi Tahun 2014. 'AFIYAH, 2(1).
- Baladiah, B. J., SRW, D. W., Putri, M. N., & Nisa, K. (2019). Kebiasaan Merokok dan Status Gizi Kurang sebagai Faktor Risiko Kejadian ISPA pada Balita di Wilayah Kerja Kemiling Bandar Lampung. *Jurnal Medula*, 8(2), 168-174.
- Dinkes Banten. (2017). *Pengertian Merokok Dan Akibatnya*. [online] (diupload pada 31 juli 2017) URL: <https://dinkes.bantenprov.go.id/read/berita/488/Pengertian-Merokok-Dan-Akibatnya.html>. Diakses pada 19 Juni 2022.
- Kementerian Kesehatan RI. (2018). *Hasil Riskesdas Tahun 2018*. Jakarta: Kementerian Kesehatan RI.
- Layuk, R. R. (2012). *Faktor Yang Berhubungan Dengan Kejadian ISPA Pada Balita di Lembang Batu Suwu*. FKM Universitas Hassanudin. Makassar.
- Lubis, I. P. L., & Ferusgel, A. (2019). Hubungan Kondisi Fisik Rumah dan Keberadaan Perokok dalam Rumah dengan Kejadian ISPA pada Balita di Desa Silo Bonto Kecamatan Silau Laut Kabupaten Asahan. *JURNAL ILMIAH KESEHATAN MASYARAKAT: Media Komunikasi Komunitas Kesehatan Masyarakat*, 11(2), 166-173.
- Maramis, P. A., Ismanto, A. Y., & Babakal, A. (2013). Hubungan tingkat pendidikan dan pengetahuan ibu tentang ISPA dengan kemampuan ibu merawat balita ISPA pada balita di Puskesmas Bahu Kota Manado. *Jurnal Keperawatan*, 1(1).
- Masriadi, H. (2017). *Epidemiologi Penyakit Menular*. Depok: Rajawali Pers.
- Notoatmodjo, S. (2003). *Pendidikan dan Perilaku Kesehatan*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Notoatmodjo, S. (2010). *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Notoatmodjo, S. (2012). *Promosi Kesehatan dan Perilaku Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Pasaribu, R. K., Santosa, H., Kumala, S., Nurmaini, N., & Hasan, D. (2021). Faktor-faktor yang Berhubungan dengan Kejadian ISPA pada Balita di Daerah Pesisir Kota Sibolga Tahun 2020. *Syntax Idea*, 3(6), 1442-1454.
- Puskesmas Gambut. (2021). *Profil Puskesmas Gambut*. Kabupaten Banjar: Puskesmas Gambut.
- Putra, Y., & Wulandari, S. S. (2019). Faktor Penyebab Kejadian ISPA. *Jurnal Kesehatan*, 10(1), 37-40.
- Ramadhaniyanti, G. N., Budiyo, B., & Nurjazuli, N. (2015). Faktor-Faktor Risiko Lingkungan Rumah Dan Perilaku Yang Berhubungan Dengan Kejadian Infeksi Saluran Pernafasan Akut (ISPA) Pada Balita Di Kelurahan Kuningan Kecamatan Semarang Utara. *Jurnal Kesehatan Masyarakat (UNDIP)*, 3(1), 513-522.
- Rosana, E. N. (2016). Faktor Resiko Kejadian ISPA Pada Balita Ditinjau Dari Lingkungan Dalam Rumah Di Wilayah Kerja Puskesmas Blado 1. (*Skripsi*, UNES Semarang).

- Sarif, A. (2020). Hubungan Pengetahuan Dan Sikap Ibu Dengan Kejadian ISPA Pada Balita Di Wilayah Kerja Puskesmas Semangat Dalam Kabupaten Barito Kuala Kalimantan Selatan Tahun 2020 (*Doctoral dissertation*, Universitas Islam Kalimantan MAB).
- Sri Idariani, & Ni Kadek. (2019). *Gambaran Sanitasi Rumah Penderita ISPA Pada Balita Di Desa Mas Kecamatan Ubud Kabupaten Gianyar Tahun 2019*. Diploma thesis, Politeknik Kesehatan Denpasar.
- Sukandarrumidi. (2010). *Bencana alam dan bencana antropogene*. Yogyakarta: KANISUS.
- Teddy, T., Ramdhani, E., & Hayani, I. (2016). Hubungan Antara Tingkat Pengetahuan Dan Sikap Ibu Terhadap Pencegahan Infeksi Saluran Pernapasan Akut (Isipa) Pada Balita di Poli Rawat Jalan Puskesmas Rajabasa Indah Bandar Lampung Periode Februari 2016. *Jurnal Ilmu Kedokteran dan Kesehatan*, 3(3).
- Wawan, A. dan Dewi, M. (2010). *Teori & Pengukuran Pengetahuan, Sikap, Dan Perilaku Manusia Dilengkapi Contoh Kuesioner*. Yogyakarta: Nuha Medika.